

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media dalam perspektif pedagogis merupakan alat yang sangat strategis untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, dikarenakan kehadiran media secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri bagi peserta didik (Hasanah, 2020:36). Menurut Fikri & Madona (2018:105) media pembelajaran berfungsi untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami konsep tertentu dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi. Penggunaan media pembelajaran selain untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa, dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar siswa (Nurdyansyah, 2019:98).

Secara umum media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu media pembelajaran berbasis cetak dan non cetak (Azhar asyad 2016:34). Media pembelajaran berbasis cetak adalah media pembelajaran yang nyata berupa print out, sedangkan media pembelajaran berbasis non cetak merupakan media pembelajaran dalam bentuk elektronik yang biasanya memuat audio dan audio-visual (Nurseto, 2014:22). Pemilihan dalam penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang penting bagi seorang guru karena hal ini berkaitan dengan pencapaian kompetensi peserta didik dan tujuan dalam pembelajaran. Puadah & Rustini (2022: 1772) mengatakan bahwa dalam memilih media pembelajaran perlu memperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu pendidik pada lampiran 1 diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran biologi kelas VII di SMP Negeri 06 hanya menggunakan buku paket serta tidak adanya media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, keterbatasan listrik menjadikan sekolah sulit untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis non cetak sehingga dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang berbasis cetak agar dapat digunakan oleh sekolah saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang nyata berupa *print out* (cetak) adalah *pop up book*.

Menurut Khadimah dan Sholichah (2022:217) *pop up book* termasuk ke dalam jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan mendapatkan suatu gambar yang muncul dan materi yang tersedia di *pop up book* bisa disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan. Disisi lain, Setyanigrum (2020:218) mengatakan bahwa media *pop up book* sangat membantu proses belajar mengajar lebih menarik dan bisa membuat perhatian peserta didik terfokuskan, sehingga tujuan proses belajar mengajar akan terlaksanakan dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil angket peserta didik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang disekolah masih monoton sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Oleh sebab itu, media *pop up book* menjadi alternatif dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran guna membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, pada hasil wawancara guru dan angket peserta didik ditemui bahwa

materi pembelajaran yang sulit untuk dipahami dalam proses pembelajaran yaitu pencemaran lingkungan. Seperti yang diketahui, pencemaran lingkungan sangat berpengaruh bagi kehidupan makhluk hidup. Udara dan air sangat berpengaruh penting untuk kesehatan jika komponen tersebut tercemar maka akan menimbulkan hal yang negatif di kehidupan kita, salah satu contohnya yaitu kesehatan tubuh mulai menurun. Gas pencemaran berasal dari asap kendaraan, gas yang berasal dari pabrik, pembangkit tenaga listrik, asap rokok, larutan pembersih dan sebagainya yang berhubungan erat dengan aktivitas manusia. Selain pencemaran udara, pencemaran air juga sangat berpengaruh di dalam kehidupan makhluk hidup. Walaupun air merupakan benda yang dapat diperbarui, tetapi air juga sangat mudah tercemari dan menjadi penyebab penyakit pada manusia. Disamping itu pencemaran air tidak hanya berakibat buruk pada manusia pencemaran air juga berdampak buruk pada makhluk lainnya seperti menurunnya produksi tanaman, perikanan dan peternakan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis ingin melakukan pengembangan media yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Tentang Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VII SMP 6 Senayang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran media *pop up book* pada materi pencemaran lingkungan untuk siswa kelas VII yang valid, praktis, dan efektif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pengembangan media *pop up book* pada materi pencemaran lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 6 Senayang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan, validitas, praktikalitas, dan efektivitas media *pop up book* dalam materi pencemaran lingkungan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 6 Senayang.

D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Pengembangan media *pop up book* dengan materi pencemaran lingkungan pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Senayang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki bentuk buku yang bisa menarik minat baca kepada peserta didik
2. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media *pop up book* yaitu :
 - a. Kardus bekas untuk membuat *cover*
 - b. Bagian *cover* menggunakan buku tulis bekas untuk halaman
 - c. Goni untuk pembuatan sampul *cover*
 - d. Koran untuk helaian halaman
 - e. Cangkir bekas dimanfaatkan untuk membuat judul besar
 - f. Lem dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk melekat
 - g. Kertas origami dimanfaatkan untuk membuat daya tarik siswa untuk membaca dengan adanya warna di setiap helaian halaman.
 - h. Kertas HVS dipergunakan untuk bagian materi.
 - i. Stick digunakan untuk menyepin soal
3. Materi yang digunakan dalam pengembangan media *pop up book* yaitu tentang pencemaran lingkungan

4. Pengembangan *pop up book* SMP Negeri 6 Senayang dapat membantu proses pembelajaran dan penambahan buku di sekolah tersebut
5. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pop up book* dengan ukuran 21×15 cm.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi pendidik
 - a. Memiliki media tambahan dalam melakukan proses pembelajaran
 - b. Memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi tentang pencemaran lingkungan
 - c. Dipergunakan sebagai media yang dapat menarik minat baca pada peserta didik
2. Manfaat penelitian bagi peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik
 - b. Dapat meningkat minat baca peserta didik
 - c. Memberikan kesan kepada peserta didik saat media digunakan
 - d. Menambahkan motivasi minat belajar kepada peserta didik
3. Manfaat bagi peneliti lainnya
 - a. Memberikan masukan atau contoh bagi peneliti lainnya tentang pengembangan media *pop up book*
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan *pop up book*

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

- a. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi
- b. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran memberikan semangat kepada peserta didik dalam meraih ilmu

2. Keterbatasan

Pop up book yang dikembangkan menggunakan kertas tipis tidak boleh terkena air sehingga mengkhawatirkan mudah sobek.

G. Definisi Operasional

Salah satu cara untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

1. *Pop up book*

Pop up book merupakan media yang termasuk dalam bentuk 3 dimensi yang dapat memberikan daya tarik karena setiap halamannya dibuka akan melihat gambarnya timbul dan dapat menyesuaikan dengan materi yang ingin digunakan dalam *Pop Up Book*.

2. **Pencemaran lingkungan**

Pencemaran lingkungan adalah masuknya langsung atau tidak langsung yang diakibatkan oleh aktivitas manusia, zat, energi, ke dalam air atau tanah yang mungkin berbahaya terhadap kesehatan manusia atau kualitas ekosistem perairan atau darat,

yang mengakibatkan kerusakan material, properti, atau yang merusak dan mengganggu fasilitas dan lainnya yang sah pemanfaatan lingkungan. Udara dan air sangat berpengaruh penting untuk kesehatan jika komponen tersebut tercemar maka akan menimbulkan hal yang negatif di kehidupan kita, salah satu contohnya yaitu kesehatan tubuh mulai menurun.

